

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Pergeseran Fungsi Tari *Ja'i* Dari Ritual Ke Profan di Kota Kupang ”, merupakan kajian teks dan konteks yang berhubungan dengan seni budaya Nusa Tenggara Timur. Lokasi penelitian adalah Kampung Adat Guru Sina, Desa Watumanu, Kabupaten *Ngada Bajawa* dan Kota Kupang. Permasalahan penelitian berkaitan dengan: 1) Bagaimana bentuk dan struktur penyajian tari *Ja'i* ritual di *Bajawa- Ngada*? 2) Bagaimana bentuk dan struktur penyajian tari *Ja'i* profan di Kota Kupang? Dan 3) Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pergeseran fungsi? Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bentuk dan struktur penyajian *Ja'i* ritual dan profan serta faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran fungsi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnokoreologi oleh karena, peneliti ingin mengkaji tari *Ja'i* yang memiliki karakteristik khas dari etnik *Ngada Bajawa*. Sebagai analisis tari digunakan notasi laban, analisis perubahan menggunakan pendekatan sinkronis serta pendekatan antropologi budaya untuk mengkaji budaya dan tingkah laku masyarakat dalam ritual *Sa'o Ngaza* (syukuran rumah adat). Bentuk dan struktur penyajian *Ja'i* dalam ritual *Sa'o Ngaza* berfungsi sebagai wujud syukur kepada Yang Maha Kuasa dan para leluhur yang dilaksanakan secara kolektif. Hasil penelitian terdapat perubahan dari bentuk ritual menuju profan. Bentuk ritual terdapat pada ritus *Sa'o Ngaza* di *Ngada Bajawa*. Adapun perubahan secara profan terjadi pada, *Ja'i* inkulturasi dengan bentuk *pseudo* ritual tradisional *art*, *Ja'i* pergaulan dengan bentuk ritual tradisional *art*, *Ja'i* hari-hari besar dengan bentuk tradisional *art*, dan *Ja'i* festival dengan Bentuk pop *art*. Perubahan sosial budaya terjadi berdasarkan aspek; 1) manusia melalui praktisi tari/seniman dan masyarakat penggunaanya berdampak pada aspek ekonomi, 2) pendidikan para praktisi tari/seniman, 3) sarana transportasi yang terpenuhi memberikan kesempatan untuk kontak dengan budaya lainnya, dan 4) pemanfaatan teknologi komunikasi oleh seniman sebagai media memperkenalkan/mempromosikan karya seninya.

Berdasarkan analisis karakteristik gerak, ciri khas utama dalam gerak *Ja'i* adalah penggunaan unsur ruang, dengan langkah volume gerak yang kecil dalam bentuk lintasan (*Pathway*) dan dilakukan berulang-ulang (*Rezilient*). Analisis ini sebagai rekomendasi dalam mengembangkan tari yang bersumber dari *Ja'i* ritual.

Kata kunci: *Ja'i*, Fungsi, Ritual, Profan.

ABSTRACT

Research that titled “Shift Function Dance *Ja’i* Of Ritual To Profane In The City Of Kupang”, is a study of text and the context of dealing with cultural East Nusa Tenggara. The research is kampung customary Teacher Sina, village Watumanu, and the city district *Ngada Bajawa* and Kupang. Problems research relating to: 1) How form and structure serving dance *Ja’i* ritual in *Bajawa-Ngada*? 2) How form and structure serving tari *Ja’i* profane in the city of Kupang? and 3) What factors that affects shift function? The aim of this research is to understand the form and structure of the presentation of *Ja’i* rituals and profane as well as factors affecting shift function.

This research using qualitative methods with etnokoreologi because of the approach, the researchers want to study dance *Ja’i* which has characteristics typical of the ethnic population of Ngada. Analysis of dance notation used as laban, analysis of changes using the synchronous approach as well as the approach to cultural anthropology to study the culture and behavior of the community in ritual *Sa’o Ngaza* (prenatal custom homes). The form and structure of presentation of *Ja’i* in ritual *Sa’o Ngaza* serves as a form of gratitude to the Almighty and his ancestors carried out collectively. Results of the research there is a change of the form of the ritual to the profane. Of ritualistic forms contained in its rites *Sa’o Ngaza* in *Ngada Bajawa*. The change by profane happening at, *Ja’i* inkulturasi with form *pseudo* traditional rites art, *Ja’i* intercourse with form of ritual traditional art, *Ja’i* major holidays with form traditional art, and *Ja’i* festival with form pop art. Change socio-culture occurs based on aspect; 1) humans by praction dance / artists and society the user impact on economic aspects, 2) education practitioners of dance / artists, 3) a means of transportation a self-fulfilling give occasion to contact with other culture, and 4) utilization of communications technology by artists as media / introduce promote his art.

The motion characteristic, by virtue of analysis typical major in motion *Ja’i* is the use of space, with a volume of motion being small in the form of a trajectory (pathway) and done repeatedly (rezilient). This analysis as recommendations in developing dance originating from *Ja’i* ritual.

Keywords: *Ja’i*, Functions, Ritual, Profane.